



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



# **KEBIJAKAN NASIONAL SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)**

**Direktur Kesehatan Lingkungan  
Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan**

Disampaikan dalam  
Lokakarya review STBM, Jakarta, 24 Januari 2019

# Sustainable Development Goals (SDG)



## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN





### Implementasi



**“No one left behind”**

# Air minum dan sanitasi yang layak akan berkontribusi pada 5 tujuan SDGs



# Goal 6

“Menjamin ketersediaan dan manajemen air bersih serta **sanitasi** yang berkelanjutan untuk semua”

## Goal 6.2

AKSES

Pada akhir tahun 2030 diharapkan dapat mencapai akses sanitasi dan hygiene yang memenuhi, merata, untuk semua, dan menghentikan buang air besar sembarangan (BABS) dengan memberikan perhatian khusus pada wanita (tua dan muda) dan mereka yang memerlukan perhatian khusus.

## Goal 6.3

KUALITAS

Pada akhir tahun 2030 diharapkan dapat meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghentikan pembuangan limbah, meminimalisasi produksi limbah berbahaya, mengurangi air limbah yang tidak diolah, meningkatkan daur ulang (*recycle*), dan penggunaan kembali (*reuse*) secara substansial.

ON SITE

OFF SITE

Pengelolaan Lumpur Tinja

Terjadwal /  
*On-call Basis*



**UNIVERSAL ACCESS OF WATER AND SANITATION**

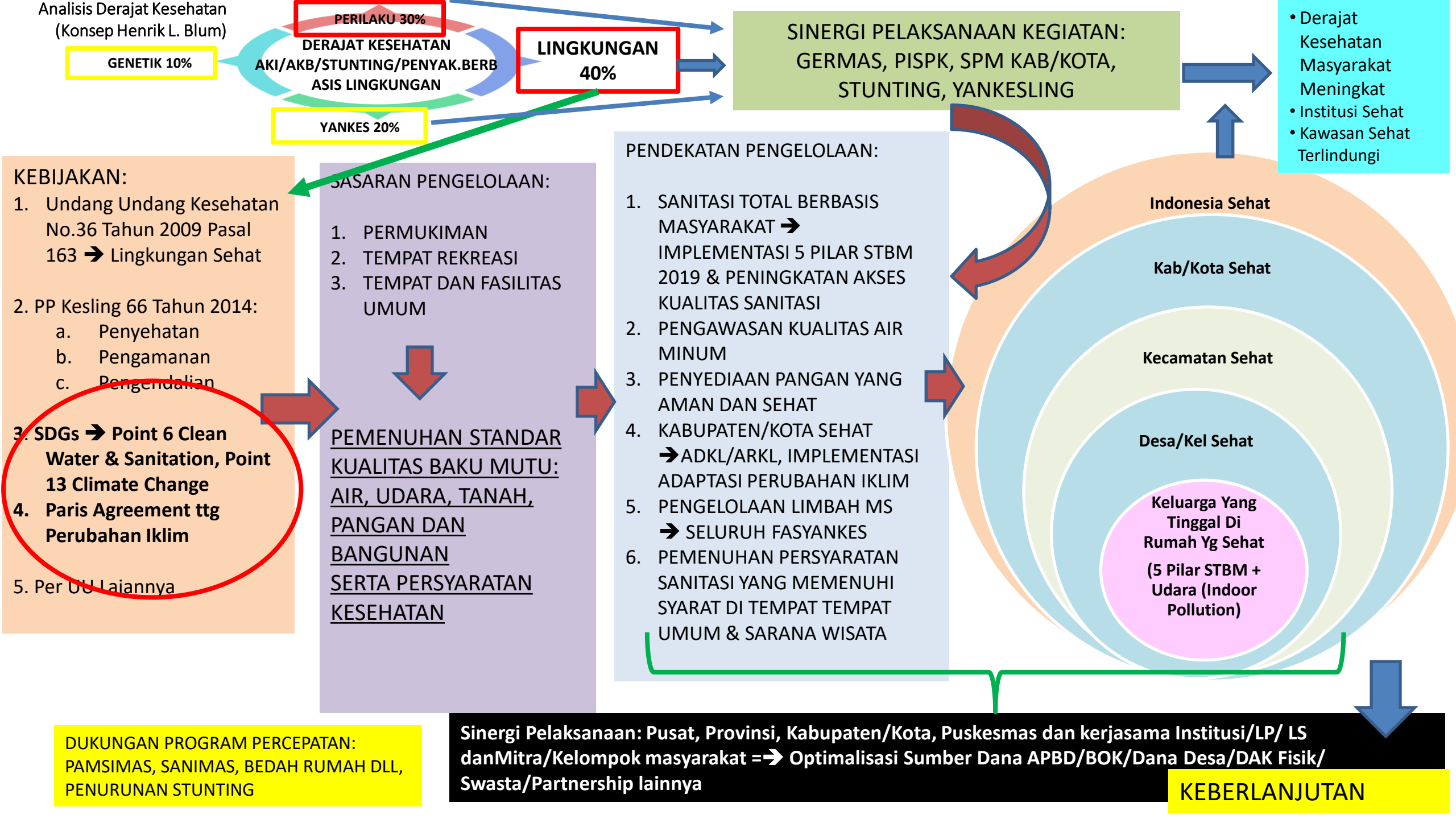


**100 – 0 – 100**

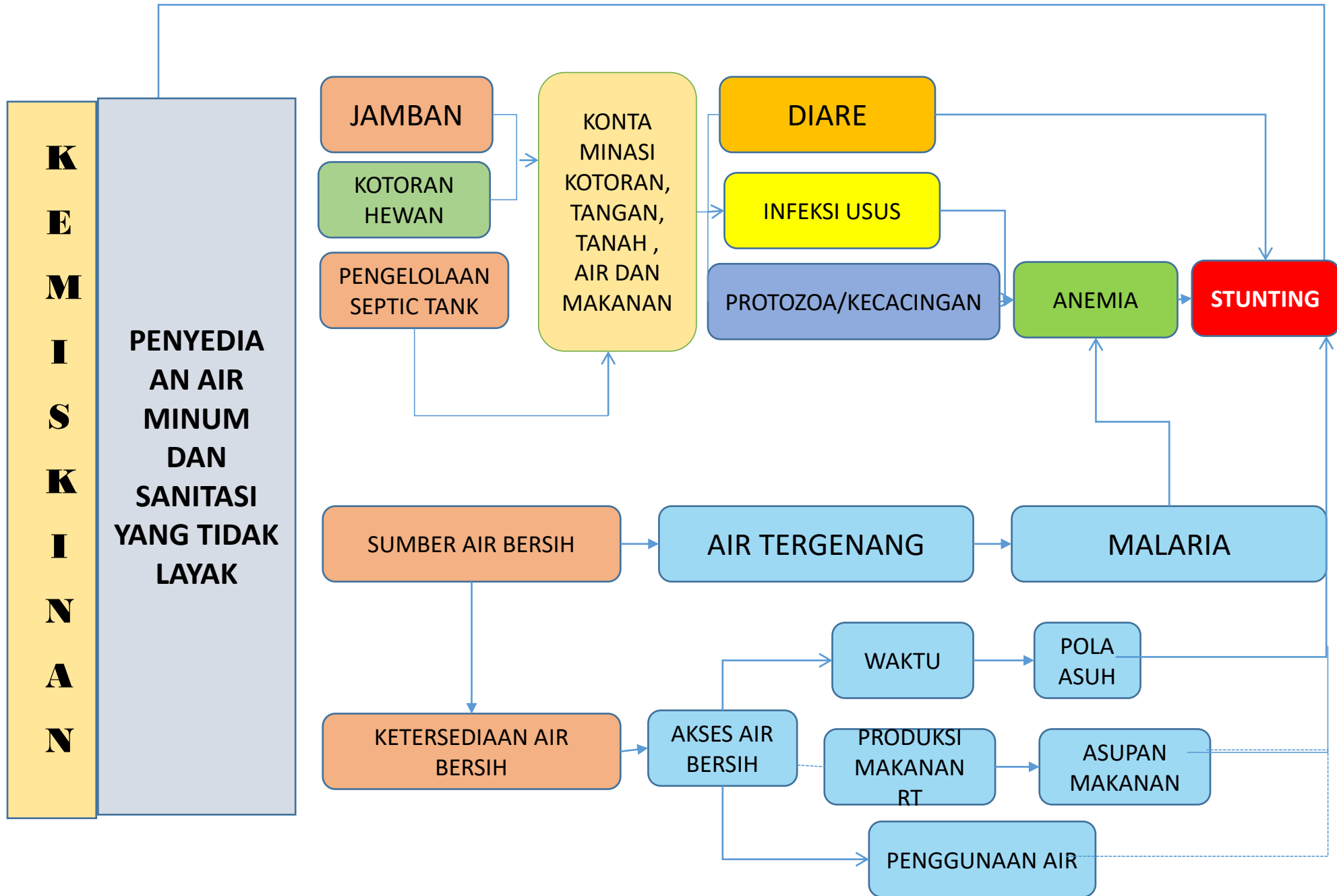
100 % Akses  
Air Minum

0% Kawasan  
Kumuh

100% Akses  
Sanitasi

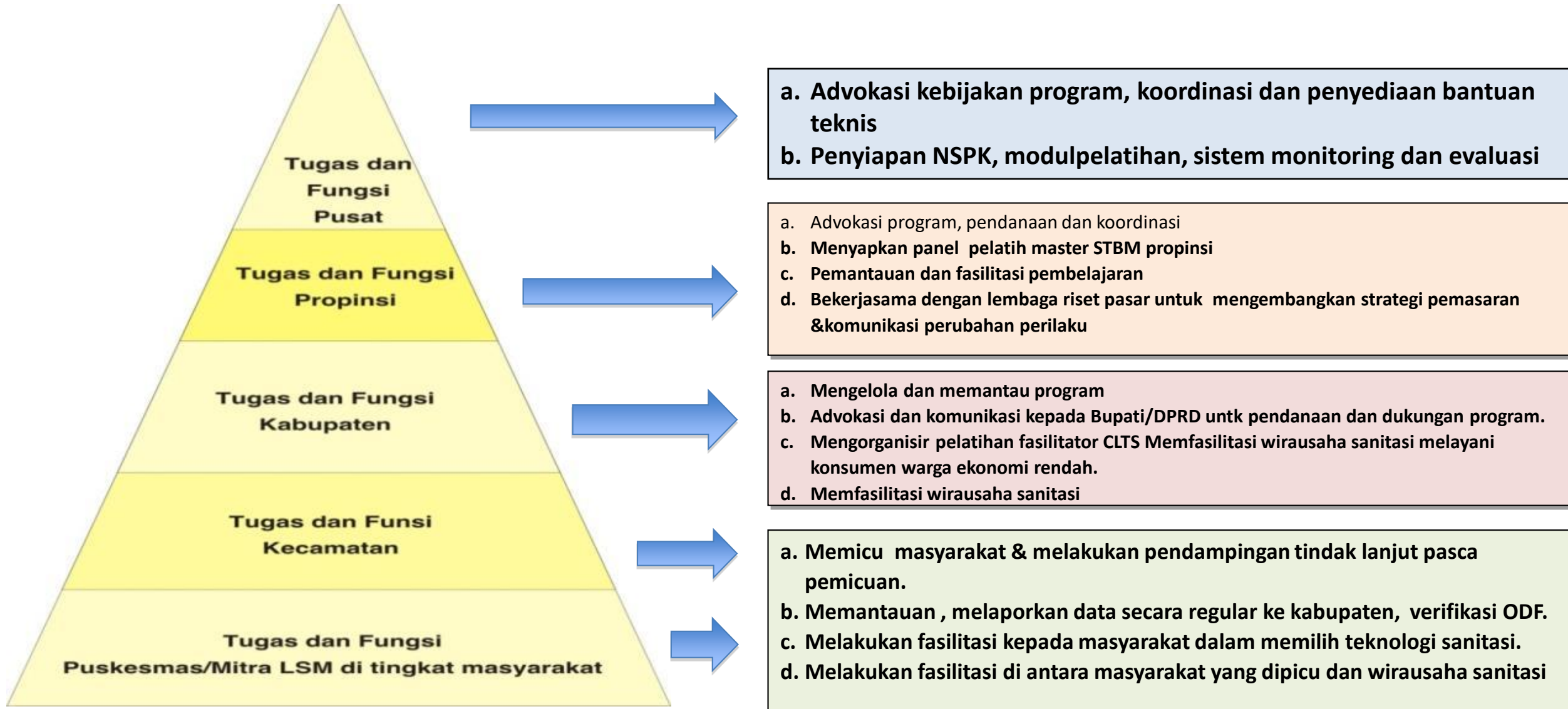


# ALUR PENYEBAB STUNTING



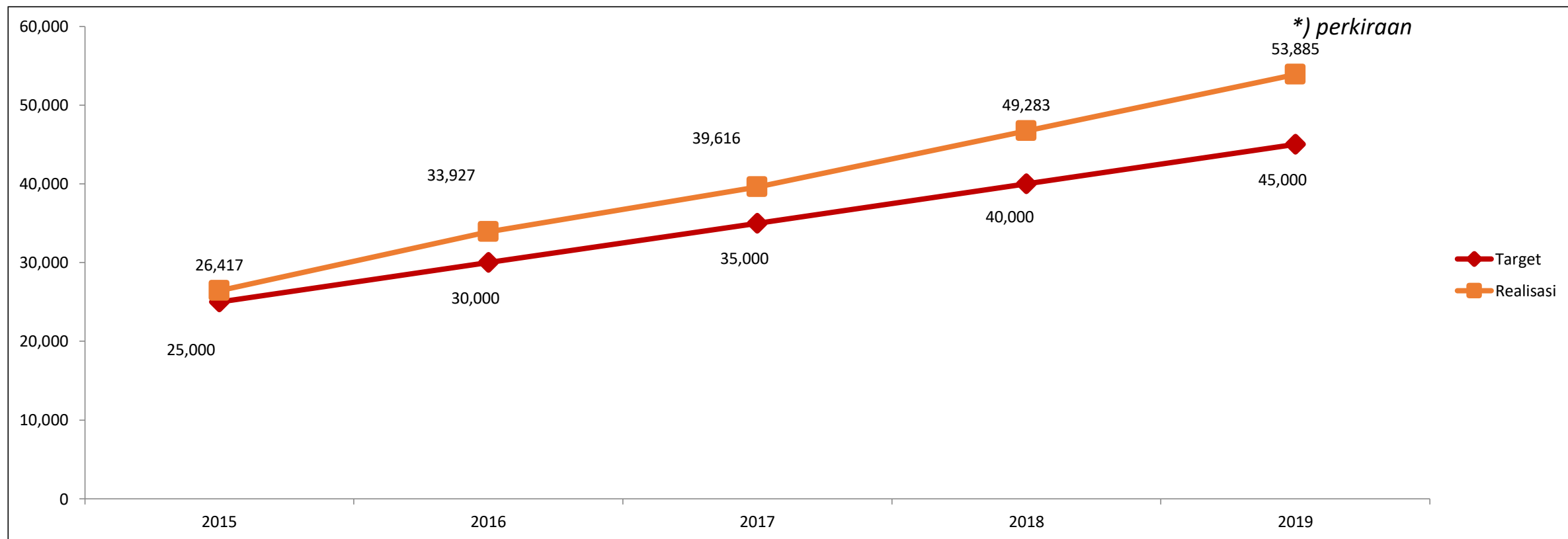


# Tugas dan Fungsi Stakeholder dalam Memfasilitasi Penyelenggaraan STBM di Setiap Tingkatan



# Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM

Indikator	2015		2016		2017		2018		Laju Realisasi Selama 4 Tahun	2019 *)	
	T	R	T	R	T	R	T	R		T	R*)
<b>Desa/Kel yg Melaksanakan STBM</b>	<b>25.000</b>	<b>26.417</b>	<b>30.000</b>	<b>33.927</b>	<b>35.000</b>	<b>39.616</b>	<b>40.000</b>	<b>49.283</b>	<b>15,32%</b>	<b>45.000</b>	<b>53.885</b>

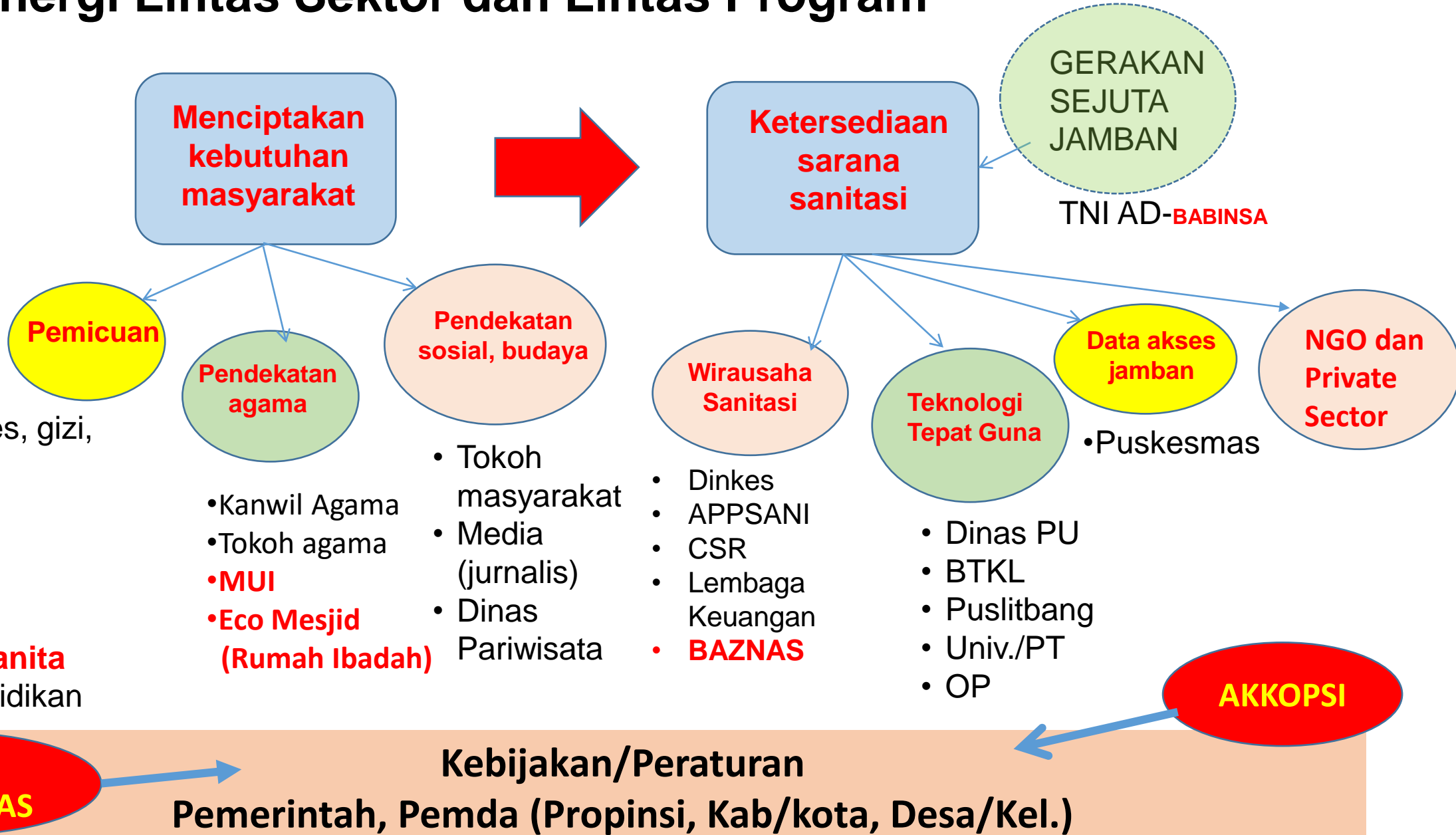


# Sistem Monitoring Nasional secara On-Line (Smart STBM)



- Digunakan oleh seluruh kabupaten di Indonesia
- Telah meregistrasi seluruh sanitarian dan seluruh desa untuk mengupdate data secara real time
- 70% sanitarian aktif menggunakan
- 6 jenis aplikasi untuk memudahkan kader, sanitarian, puskesmas, kabupaten, provinsi dan Umum, melakukan pemantauan dan pengawasan.
- Website dilengkapi dengan fitur profil kabupaten, dan database nasional untuk keperluan berbagai analisis

# Sinergi Lintas Sektor dan Lintas Program





**PERAN  
PEMERINTAH  
DAERAH**

**Penyusunan target (roadmap) akses AM dan S yang aman, sehingga pemetaan dukungan pendanaan, regulasi, kemitraan dan strategi implementasi (SDM) dapat disiapkan**

**Pengarusutamaan isu pencapaian akses AM dan S yang layak dalam perencanaan dan penganggaran kegiatan daerah atau RAD AMPL – Rencana Aksi Daerah – Air Minum dan Kesehatan Lingkungan**

**Pengembangan strategi pendampingan untuk pemantauan dan evaluasi implementasi kegiatan.**

**Optimalisasi anggaran APBD untuk mendukung advokasi penyediaan AM dan S berdasarkan kesepakatan (MoU) antara Kemenkes dan AKKOPSI bahwa 2/3 dana APBD kesehatan untuk program promotif dan preventif kesehatan**

**Pemanfaatan Kemitraan:**

- 1. MUI untuk pendanaan penyediaan akses air minum dan sanitasi dari dana ZISWAF bagi masyarakat miskin**
- 2. TNI untuk dukungan pemenuhan akses sarana sanitasi dasar.**
- 3. TP-PKK dalam penggerakan kader PKK untuk 5 Pilar STBM berbasis Rumah Tangga**
- 4. Perguruan Tinggi dan Org. Profesi : dalam Pre dan Post Service SDM dan TTG**
- 5. NGO dan Sektor SWASTA : Pemanfaatan CSR di wilayah binaan**

# TERIMA KASIH

